

**MASALAH YANG DIHADAPI PEDAGANG KAKI LIMA
DI KAWASAN PASAR RAYA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)”*



**Oleh:
Linda Rahmadhani Putri
NIM. 18045028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

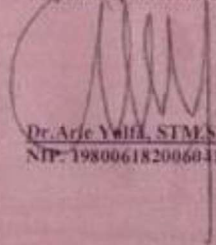
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Masalah Yang Dihadapi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan
Pasar Raya Kota Padang
Nama : Linda Rahmadhani Putri
NIM / TM : 18045028 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arje Yulia, STM, Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si
NIP. 199004192019031013

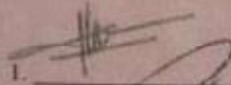
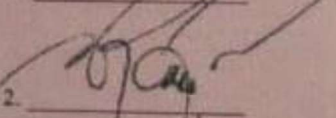
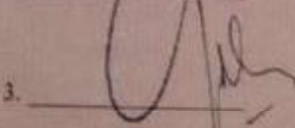
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Linda Rahmadhani Putri
TM/NIM : 2018/18045028
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 08 Maret 2023 Pukul 14.30-15.30 WIB
dengan judul

Masalah Yang Dihadapi Pedagang Kaki Lima
Di Kawasan Pasar Raya Kota Padang

Padang, Maret 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd.,M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Afdhal, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang - 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Rahmadhani Putri
NIM/BP : 18045028/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Masalah Yang Dihadapi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pasar Raya Kota Padang”
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila
suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan
menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku,
baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai
anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, April 2023
Saya yang menyatakan



Linda Rahmadhan Putri
NIM. 18045028

ABSTRAK

LINDA RAHMADHANI PUTRI, TM/NIM :2018/ 18045028, 2023, Masalah Yang Dihadapi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pasar Raya Kota Padang, Padang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui faktor yang mempengaruhi kriteria lokasi pedagang kaki lima di kawasan pasar raya kota Padang (2) mengetahui kendala yang dihadapi pedagang kaki lima meningkatkan pendapatan sesuai dengan lokasi yang didapatkan di kawasan pasar raya kota Padang (3) mengetahui strategi pedagang kaki lima untuk meningkatkan pendapatan sesuai lokasi yang sudah didapatkan di kawasan pasar raya kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode *mixed methods* yaitu kualitatif dan kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan analisis SWOT.

Dapat diketahui hasil penelitian ini bahwa (1) Faktor yang mempengaruhi kriteria lokasi pedagang kaki lima di kawasan pasar raya kota Padang yaitu dilihat dari pemilihan lokasi tempat berjualan yang tepat sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha, jika mendapatkan lokasi yang tepat keuntungan yang bisa didapat yaitu bisa memperoleh keuntungan yang lebih. (2) kendala yang dihadapi pedagang kaki lima di kawasan pasar raya kota Padang dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan lokasi yang didapatkan yaitu waktu mulai berdagang yang diizinkan, faktor cuaca, daya saing yang cukup tinggi, naiknya harga bahan baku yang tidak menentu berpengaruh terhadap naik turunnya penjualan. (3) Strategi yang digunakan pedagang kaki lima di kawasan pasar raya kota Padang untuk meningkatkan pendapatan yaitu dengan Alokasi Lokasi, mempertahankan kualitas barang jualan, menjaga kebersihan, memperhatikan lokasi usaha seperti berjualan ditempat yang ramai ini merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan di kawasan pasar raya kota Padang.

Kata Kunci: Pedagang Kaki Lima, Lokasi , Kendala dan strategi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Masalah yang dihadapi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pasar Raya Kota Padang”

Pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk syarat skripsi. Tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, nikmat, serta memberikan kemudahan kepada hambanya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kepada bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Kepala Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
3. Kepada bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan motivasi kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus penguji satu yang telah memberikan masukan serta motivasi dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada Bapak Dr. Afdhal, M.Pd selaku penguji dua yang telah

memberikan masukan serta motivasi dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada Kepala, Sekretaris, dosen dan staf tata usaha Departemen Geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sangat teristimewa, terima kasih sebesar-besarnya kepada ayah saya Anasrul dan ibu Nurmailis yang tidak pernah putus memberi doa, semangat dan bantuan finansial kepada putri pertamanya, serta Kepada adik-adik saya Lina Rahmadhani Putri, Tiara mairiza eka putri dan fadel afrianto yang telah memberi dukungan selama saya kuliah.
8. Terimakasih juga untuk dinas Perdagangan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian dipasar raya kota Padang.
9. Terimakasih juga kepada saudara Nanda Bhakti Sayoga selaku partner dalam menjalani kuliah, yang telah memberikan bantuan serta motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan studi sarjana ini.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman dekat saya Annisa, Rima, Windry, Putri, Hani, Almarhummah Lova, Widila, Eca, Iza, Ade, Zakia, Risqo yang telah memberikan Support dan berjuang bersama semasa perkuliahan.
11. Terimakasih juga kepada teman kos saya Sufni Sufriah, Rini Gusmarni dan semua Anggota Alamanda 1.
12. Terimakasih Untuk Anggota kelas pendidikan geografi C serta seluruh

mahasiswa Pendidikan Geografi dan Geografi Angkatan tahun 2018

13. Terimakasih Untuk keluarga besar KSR PMI Unit UNP
14. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan staf yang telah memberikan izin penelitian kepada saya
15. Terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kata dan kalimat. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis guna perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Padang, 15 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Faktor Lokasi.....	8
2. Pedagang Kaki Lima	10
3. Pendapatan Pedagang Kaki Lima.....	12
4. Strategi Pedagang Kaki Lima.....	14
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Informan Penelitian.....	21

D. Populasi dan Sampel	22
E. Variabel Penelitian.....	23
F. Sumber Data.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Instrumen Penelitian	25
I. Uji Keabsahan Data	27
1.Uji Validitas	28
2.Uji Realiabilitas	28
j. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	54
BAB V.....	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Alternatif Jawaban.....	26
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen.....	27
Tabel 3.3	Matriks Analisis	30
Tabel 4.1	Jumlah Data Kios dan Meja Batu.....	32
Tabel 4.2	Uji Validitas Instrumen.....	34
Tabel 4.3	Uji Reliabelitas Instrument	35
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.5	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Daerah Asal Tempat Tinggal.....	38
Tabel 4.7	Distribusi responden berdasarkan jenis dagangan	39
Tabel 4.9	Omset Responden Dalam Perhari	40
Tabel 4.10	Data Responden Penerima Bantuan	42
Tabel 4.11	Informasi Responden Terkait Lokasi yang Banyak Dikunjungi Pembeli.....	43
Tabel 4.13	Analisis SWOT Pada Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Raya Kota Padang	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 3. 1	Peta Lokasi Penelitian.....	21
Gambar 4. 1	Peta Persebaran Responden Penelitian.....	33
Gambar 4. 2	Diagram Batang Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	36
Gambar 4. 3	Diagram Batang Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Gambar 4. 4	Diagram Batang Distribusi Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	38
Gambar 4. 5	Diagram Batang Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Dagangan.....	39
Gambar 4. 7	Diagram Batang Informasi Omset Pkl Pasar Raya Kota Padang.....	41
Gambar 4. 8	Diagram Batang Dari Data Informasi Responden Yang Menerima Bantuan.....	42
Gambar 4. 9	Diagram Batang Dari Data Lokasi Yang Dikunjungi Banyak Pembeli.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian Dari DPMPTSP	65
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Dari Dinas Perdagangan Kota Padang.....	67
Lampiran 4. Daftar Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 5. Pertanyaan Wawancara Penelitian.....	71
Lampiran 6. Hasil Wawancara	73
Lampiran 7. Hasil Olah Angket Penelitian	87
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen	93
Lampiran 9. Uji Reabilitas Instrument.....	94
Lampiran 10. Peta Kawasan Pasae Raya Padang.....	95
Lampiran 11. Data Responden Penelitian.....	96
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan kota yang terjadi, baik secara fisik maupun non-fisik, merupakan salah satu pemicu meningkatnya mobilitas penduduk yang terjadi. Kota dikenal menjadi pusat pelayanan, seperti pendidikan, perkantoran, perdagangan, dan kesehatan. Hal tersebut menjadi faktor penarik bagi para pendatang, baik pendatang dari desa maupun dari kota-kota kecil di sekitar, untuk melakukan urbanisasi. Tujuan dari para pendatang melakukan kegiatan urbanisasi salah satunya adalah untuk mendapatkan kehidupan dan penghidupan yang layak. Urbanisasi yang terjadi menyebabkan banyaknya tenaga kerja di perkotaan. Akan tetapi, tidak semua tenaga kerja dapat terserap oleh lapangan kerja yang ada di kota. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan dan tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan di perkotaan (Saputra, 2022).

Pertumbuhan di kota-kota tidak dapat dipisahkan dari kehadiran sektor informal yang keberadaannya tidak dapat terlepas dari pembangunan. Arus urbanisasi menyebabkan pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang tidak seimbangan dengan jumlah lapangan kerja. Dalam situasi inilah para pencari kerja lari ke sektor informal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu usaha sektor informal adalah pedagang kaki lima (PKL). Pedagang Kaki Lima (Sektor Informal) adalah mereka yang melakukan kegiatan usaha dagang perorangan atau kelompok yang dalam menjalankan usahanya menggunakan

tempat-tempat fasilitas umum, seperti terotoar, pinggir-pinggir jalan umum, dan lain sebagainya.

Pedagang yang menjalankan kegiatan usahanya dalam jangka tertentu dengan menggunakan sarana atau perlengkapan yang mudah dipindahkan, dibongkar pasang dan mempergunakan lahan fasilitas umum sebagai tempat usaha seperti kegiatan pedagang- pedagang kaki lima yang ada di kawasan Pasar Raya Kota Padang. Dalam perkembangannya PKL menghadapi pemerintah pada kondisi yang dilematis, disatu sisi keberadaannya dapat menciptakan lapangan kerja, sedangkan dilain pihak keberadaan PKL yang tidak diperhitungkan dalam perencanaan tata ruang telah menjadi beban bagi kota. PKL beraktivitas pada ruang-ruang publik kota tanpa mengindahkan kepentingan umum, sehingga terjadinya distorsi fungsi dari ruang tersebut. Pada akhirnya kesesuaian tatanan fisik masa dan ruang kota dalam menciptakan keserasian lingkungan iii kota sering kali tidak sejalan dengan apa yang telah direncanakan. PKL telah memberikan dampak negatif terhadap tatanan kota, sedangkan terhadap masyarakat keberadaan PKL selain memberikan dampak negatif juga memberikan manfaat atau dampak positif terhadap masyarakat.

Sektor formal, seperti perkantoran, jasa, dan industri, yang diharapkan dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi pendatang pun menuntut keahlian dan pendidikan formal bagi individu yang ingin bekerja pada sektor tersebut. Ketidakmampuan sektor formal menampung tenaga kerja yang ada dapat menimbulkan masalah di perkotaan, seperti pengangguran dan kemiskinan.

Selain itu, ketidakmampuan sektor formal untung menampung tenaga kerja memicu munculnya sektor-sektor informal. Sektor informal yang kerap kali muncul dan mendominasi di perkotaan salah satunya adalah pedagang kaki lima (PKL).

Pedagang kaki lima (PKL) memiliki ciri yang serupa dengan ciri sektor informal, seperti skala pelayanan usaha yang kecil, penggunaan teknologi yang sederhana, bermasalah dalam hal legalitas, dan tidak membutuhkan keahlian khusus. Keberadaan PKL sendiri dapat memberikan keuntungan kepada semua pihak yang bersangkutan jika PKL tersebut dapat dikendalikan dengan baik. PKL memiliki dampak positif dan juga negatif, dimana dampak positif dari adanya PKL yaitu dapat menjadi alternatif untuk mengurangi jumlah pengangguran, juga dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dan dampak negatif dari keberadaan PKL yaitu PKL menempati ruang-ruang publik yang bukan untuk peruntukannya. Kawasan kota Padang mengalami permasalahan yang tidak terlepas dari keberadaan PKL. Dimana kota Padang merupakan pusat ibu kota dari Sumatera Barat dengan salah satu fungsi sebagai kawasan perdagangan dan jasa. PKL di kota Padang semakin banyak dan tidak terkendali sehingga menimbulkan permasalahan.

Jumlah pedagang kaki lima di Pasar Raya Kota Padang yang kerap kali berubah ubah dan didominasi oleh masyarakat Minangkabau, tidak lepasnya dari kebiasaan orang Minangkabau dalam kegiatan berdagang..

Dalam hal ini adalah Dinas Pasar Kota Padang. Meskipun demikian Dinas Pasar Kota Padang yang menjadi leading sector dalam pengembangan dan pengelolaan pasar terlihat belum mampu mengemban amanah dengan baik. Apabila diperhatikan secara fisik keadaan Pasar Raya Padang. Sebagai upaya pengendalian, Pemerintah kota Padang melakukan relokasi dan penertiban PKL di kawasan penelitian ke Pasar Raya yang lokasinya tidak jauh dari kawasan penelitian. Namun PKL tetap saja kembali ke tempat yang telah ditertibkan dengan lapak seadanya dan membayar sewa kepada tukang parkir dengan alasan lebih banyak pengunjung. Hal tersebut dikarenakan lokasi berdagang yang disediakan oleh pemerintah berada pada bagian belakang Pasar Raya sehingga keberadaan PKL tidak terlihat pengunjung dan mengakibatkan pendapatan PKL menurun. Oleh karena itu, perlu adanya keterlibatan PKL dalam menentukan faktor yang mempengaruhi kriteria lokasi berdagang PKL sehingga diharapkan pemerintah sebagai regulator dapat mempertimbangkan keinginan PKL dalam menentukan lokasi berdagang PKL (Maulidiyah, 2016).

Berdagang merupakan salah satu kultur yang menonjol dalam masyarakat Minangkabau. Bagi mereka, berdagang tidak hanya sekedar mencari nafkah dan mengejar kekayaan, tetapi juga sebagai bentuk eksistensi diri untuk menjadi seorang yang merdeka. Dengan berdagang, orang Minang bisa memenuhi ambisinya dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan keinginannya, hidup bebas tanpa ada pihak yang mengekang. Dengan demikian tak salah kiranya Kota Padang khususnya Pasar Raya Padang

menjadi salah satu tempat yang menguntungkan maupun mencoba peruntungan oleh masyarakat Minangkabau dalam berdagang. Oleh sebab itu sudah menjadi kewajiban Pemerintah Kota Padang untuk mengelola dan menata kembali Pasar Raya Padang. Sebelum penelitian ini dimulai peneliti sudah mulai melaksanakan observasi awal serta meminta data terkait kebutuhan kepada dinas yang berkaitan, Dari data yang telah didapatkan terdapat 210 orang dari keseluruhan pedagang yang berjualan minuman, makanan, buah-buahan serta pakaian Di Kawasan Pasar Raya Kota Padang. Adapun sasaran yang dicapai adalah mengidentifikasi PKL berdasarkan karakteristik PKL yang telah peneliti tentukan yaitu Tempat berjualannya tidak memiliki kios ataupun toko, sarana untuk berdagang menggunakan gerobak atau tenda, jenis barang yang didagang berupa makanan, minuman, buah- buahan dan pedagang yang berjualan di badan jalan, trotoar, dan lahan parkir.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik meneliti “Masalah yang dihadapi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pasar Raya Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil identifikasi masalahnya yaitu :

1. Faktor yang mempengaruhi kriteria lokasi Pedagang kaki lima dikawasan Pasar Raya Kota Padang

2. Kendala yang dihadapi pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan lokasi yang didapatkan dikawasan Pasar raya Kota Padang
3. Strategi Pedagang kaki lima untuk meningkatkan pendapatan dilokasi yang sudah didapatkan Di kawasan Pasar Raya Kota Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka batasan masalah penelitian ini adalah Masalah yang dihadapi pedagang kaki lima dikawasan Pasar Raya Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian diatas dapat diambil Rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kriteria lokasi pedagang kaki lima dikawasan Pasar Raya Kota Padang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan lokasi yang didapatkan Pasar Raya Kota Padang ?
3. Bagaimana Strategi Pedagang kaki lima untuk meningkatkan pendapatan sesuai dengan lokasi yang sudah didapatkan di kawasan Pasar Raya Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kriteria lokasi Pedagang kaki lima dikawasan Pasar Raya Kota Padang
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan lokasi yang didapatkan dikawasan Pasar raya Kota Padang
3. Untuk mengetahui Strategi Pedagang kaki lima untuk meningkatkan pendapatan sesuai lokasi yang sudah didapatkan dikawasan Pasar Raya Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Sebagai syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar S1 Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Padang.
2. Untuk menambah wawasan peneliti tentang Faktor yang mempengaruhi kriteria lokasi pedagang kaki lima di Kawasan Pasar Raya Kota Padang
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya.
4. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang Faktor yang mempengaruhi kriteria lokasi pedagang kaki lima di Kawasan Pasar Raya Kota Padang
5. Bagi pemerintah sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk mengembangkan kebijakan terkait pedagang kaki lima.